



Pemkot Naikkan Santunan Kematian 2009

YOGYA (KR) - Tahun 2009 ini Pemkot Yogyakarta kembali memberikan santunan kematian. Santunan ini diberikan kepada warga pemegang KTP WNI dan Kartu Identitas Anak (KIA) WNI Kota Yogyakarta yang masih berlaku. Yang diberikan kepada ahli waris masing-masing. Besaran santunan yang diberikan Rp 600 ribu perorang.

“Sudah 2 tahun ini jumlah santunan meningkat Rp 100 ribu, menjadi Rp 600 ribu. Sebelumnya, tahun 2007 lalu hanya Rp 500 ribu saja,” ujar Kasi Bantuan Sosial Dinsos-nakertrans Kota Yogya Ari Arif Purnamawati menjawab pertanyaan *KR* di ruang ker-

janya, Selasa (17/3).

Dikatakan, untuk tahun 2009 ini hingga 17 Maret tercatat ada 557 warga yang telah mengajukan klaim. Sedangkan untuk tahun 2008, total terdapat 2.840 warga yang memberikan pengajuan santunan kematian. Ari mengatakan, pemberian santunan ini merupakan wujud kepedulian pemkot untuk meringankan beban warga masyarakat.

Dijelaskan, masa pengajuan berkas santunan kematian ini diberlakukan paling lambat 3 bulan terhitung sejak tanggal kematian.

Untuk persyaratannya, Ari memaparkan di antaranya

KTP almarhum/almahumah asli yang masih berlaku pada waktu meninggal dunia, serta fotokopi 2 lembar, juga fotokopi KTP ahli waris, fotokopi C1, yang masing-masing dilegalisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DKPS) Kota Yogya. Bila KTP almarhum hilang, harus dilengkapi persyaratan membawa bukti lapor kehilangan dari pihak kepolisian. Selain itu fotokopi surat kematian dari kelurahan 2 lembar yang dilegalisasi kelurahan setempat. Serta surat pernyataan ahli waris bermaterai Rp 6 ribu yang diketahui oleh Ketua RT, Ketua RW dan lurah setempat.

(Ret)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Kependudukan dan Catatan			

Yogyakarta, 15 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005